

DAFTAR PUSTAKA

- Aiwani, A., & Aulia, H. D. (2023). Ilmu Sebagai Sumber Pengetahuan Bebas Nilai. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 410–417.
- Cembrige. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Perepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner. In *Swarjana, Ketut* (1st ed.). ANDI.
- Darmawan, A. C. (2019). *Pedoman praktis tumbuh kembang anak (usia 0–72 bulan)*. Pt Penerbit Ipb Press.
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2022. In *Dinas Kesehatan Sumatera Utara* (Vol. 2).
- Hanapi, S., Nuryani, N., & Ahmad, R. (2019). Sejumlah Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita. *Gorontalo Journal of Public Health*, 2(2), 146–153.
- Hartini, V. A. V. S. E. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=YACDDwAAQBAJ>
- Indarwati, E. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan cakupan pemberian vitamin A pada balita di PKD Melati Sari Desa Durensari Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan (Edisi 10)*, 6(01).
- Kemenkes, R. I. (2023). Vitamin A. *Encyclopedia of Toxicology, Fourth Edition: Volume 1-9*, 9, V9-801-V9-803. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-824315-2.00980-5>
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Nazara, M. (2019a). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Desa Lawira Satua Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Karya Tulis Ilmiah Prodi D-Iii Keperawatan Gunungsitoli Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*.

- Nazara, M. (2019b). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Desa Lawira Satua Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara*.
- Nurbaety. (2022). *Mencegah Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan*. Penerbit NEM.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
- Oxford. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Perepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner. In *Swarjana, Ketut* (1st ed.). ANDI.
- Redmon Windu Gumati, M. A. (2019). *Filsafat Ilmu: Berdasarkan Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*. CV Cendekia Press.
<https://books.google.co.id/books?id=ODt2EAAAQBAJ>
- Ristanti, R. (2015). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Banjarmasin. KTI DIII Kebidanan Sari Mulia*.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Saras, T. (2023). *Vitamin A: Nutrisi Penting untuk Kesehatan Anda*. Tiram Media.
<https://books.google.co.id/books?id=6X7cEAAAQBAJ>
- Sinabariba, M., & Simorangkir, L. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Umur 1-5 Tahun Tentang Pemberian Tablet Vitamin A Pada Balita Di Puskesmas Pancur Batu Desa Perumnas Simalingkar Tahun 2020. *Elisabeth Health Jurnal*, 5(02), 165–169.
- Siregar, N. (2021). *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Posyandu Langsung Ii Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan*.
- Sommer, A. (2020). *Defisiensi Vitamin A Dan Akibatnya*. Egic.

<https://books.google.co.id/books?id=03bN5JUERKcC>

Sri Wahyuningsih, N. (2015). Gambaran pengetahuan ibu Tentang pemberian vitamin a pada Bayi dan balita di puskesmas kelayan dalam. *KTI DIII Kebidanan Sari Mulia*.

Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.

Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2022). *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan–lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner*. Penerbit Andi.

Yulizawati, & Afrah, R. (2022). *Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita*. Indomedia Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Survei Penelitian

 Kemenkes	Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Jalan Jamin Ginting KM. 13,5 Medan, Sumatera Utara 20137 (061) 8368633 https://poltekkes-medan.ac.id
Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 1315 /2024	14 Maret 2024
Lamp : -	
Perihal : <u>Izin Melakukan Survei Penelitian</u>	
Yang terhormat,	
di-	
Tempat	
Dengan hormat,	
Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survei penelitian kepada mahasiswa :	
Nama	: Dea Oktaviani
NIM	: P07524423114
Judul Penelitian	: Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian Vitamin A Terhadap Anak Balita di Posyandu Desa Bandar Masilam
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.	
 Arihta br Sembiring, SST, M.Kes NIP. 197002131998032001	
	
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://edus.kemkes.go.id . Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.keminfo.go.id/verifyPDF .	
	

Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Survei Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BANDAR MASILAM**

Jl. Puskesmas No. 2 Sei Langgei

email : fkip.bdrmasilam@gmail.com



Call Center 081260454444

Kodepos 21184

Nomor : 400/ 414 /2024

Bandar Masilam, 13 juni 2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian

Kepada yth,

Ketua Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan di Medan

Menindaklanjuti Surat dari poltekkes Kebidanan Kememkes Medan Nomor pp.08.02/F.XXII.10/1635.1/2024 tanggal 05 April 2024 perihal izin Survei penelitian bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:Dea Oktaviani
NIM	: P07524423114
Program Study	:Sarjana Terapan Kebidanan Kelas Alih jenjang
Jenis Kelamin	:Perempuan

Diberi Izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bandar Masilam Kec : Bandar Masilam dalam rangka pengumpulan data untuk skripsi dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Terhadap Anak Balita di Posyandu Desa Bandar Masilam II Tahun 2024.

Demikian Surat Izin ini di buat untuk dipergunakan seperlunya dan diucapkan Terimakasih.

Bandar Masilam, 13 juni 2024
Kepala UPTD Puskesmas Bandar Masilam



dr. BERNARD FERNANDO TINDAON
NIP. 19870312 201704 1 001

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/5053/2024
Perihal : Izin Penelitian

11 Juni 2024

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Bandar Masilam
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi RPL Sarjana Terapan
Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk
memberi izin penelitian kepada:

Nama : Dea Oktaviani
NIM : P07524423114
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin
A Terhadap Anak Balita Di Posyandu Desa Bandar
Masilam II Tahun 2024

Jurusan Kebidanan
Ketua

Arihta br. Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tts.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS BANDAR MASILAM Jl. Puskesmas No. 2 Sei Langgei email: Rip.bodemasilam@gmail.com	
Call Center 081260454444		Kodepos 21184

Nomor : 400/514 ⁶ /2024	Bandar Masilam, 13 juni 2024
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Perihal : Izin Melakukan Penelitian	

Kepada yth,
Ketua Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan di Medan

Menindaklanjuti Surat dari poltekkes Kebidanan Kememkes Medan Nomor pp.08.02/F.XXII.10/5053/2024 tanggal 11 juni 2024 prihal izin penelitian bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:Dea Oktaviani
NIM	: P07524423114
Program Study	:Sarjana Terapan Kebidanan Kelas Alih jenjang
Jenis Kelamin	:Perempuan

Diberi Izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bandar Masilam
Kec : Bandar Masilam dalam rangka pengumpulan data untuk skripsi dengan judul
Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Terhadap Anak Balita di Posyandu
Desa Bandar Masilam II Tahun 2024.

Demikian Surat Izin ini di buat untuk dipergunakan seperlunya dan diucapkan
Terimakasih.

Bandar Masilam, 13 juni 2024
Kepala UPTD Puskesmas Bandar Masilam



dr. BERNARD FERNANDO TINDAON
NIP. 19870312 201704 1 001

Lampiran 5 : Surat ethical clearance

	Kemenkes	Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Jalan Jamin Ginting KM. 13,5 Medan, Sumatera Utara 20137 (061) 8368633 https://poltekkes-medan.ac.id
---	-----------------	--

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL "
No: 01.26 117 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : DEA OKTAVIANI
Principal In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN VITAMIN A TERHADAP ANAK BALITA
DI POSYANDU DESA BANDAR MASILAM II TAHUN 2024."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 15 Juni 2024 sampai 15 Juni 2025
This declaration of ethics applies during the period 15 June 2024 until 15 June 2025

Medan, 15 June 2024
Ketua/chairperson



dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 6 : Kartu Bimbingan



**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

KEMENKES RI JL. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8369633- Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dea Oktaviani
Nim : P07524423114
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Vitamin A terhadap anak Balita di Posyandu Desa Bandar Masilam II tahun 2024

Pembimbing Utama : Elizawarda, SKM, M.Kes
Pembimbing Pendamping : Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.	20 Desember 2023	Pengajuan Judul Proposal Skripsi	Bimbingan Judul Proposal Skripsi	 Elizawarda, SKM, M.Kes
2.	17 Januari 2024	Perbaikan Judul Proposal Skripsi	Bimbingan Judul Proposal Skripsi	 Elizawarda, SKM, M.Kes

3.	22 Februari 2024	ACC Judul Proposal Skripsi	Lanjut Proposal Skripsi Bab 1-3	 Elizawarda, SKM, M.Kes
4.	13 Maret 2024	Pengajuan Judul Proposal Skripsi	ACC Judul Proposal Skripsi	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb
5.	15 Maret 2024	Bimbingan Proposal Skripsi Bab 1-3	Revisi Proposal Skripsi Bab 1-3	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb
6.	19 Maret 2024	Bimbingan Proposal Skripsi Bab 1-3	Revisi Proposal Skripsi Bab 1-3	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb
7.	19 Maret 2024	ACC Proposal Skripsi Bab 1-3	ACC lanjut Seminar Proposal	 Elizawarda, SKM, M.Kes
8.	20 Maret 2024	ACC Proposal Skripsi Bab 1-3	ACC lanjut Seminar Proposal	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb

9.	27 Maret 2024	Bimbingan revisi Seminar Proposal Skripsi	Revisi Seminar Proposal	 Elizawarda, SKM, M.Kes
10.	04 Juni 2024	Bimbingan revisi Seminar Proposal Skripsi	Revisi Seminar Proposal	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb
11.	07 Juni 2024	ACC revisi Seminar Skripsi	Lanjut Skripsi Bab 4-5	 Elizawarda, SKM, M.Kes
12.	07 Juni 2024	ACC revisi Seminar Skripsi	Lanjut Skripsi Bab 4-5	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb
13.	10 Juni 2024	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	Lanjut revisi Skripsi Bab 4-5	 Elizawarda, SKM, M.Kes
14.	10 Juni 2024	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	Lanjut revisi Skripsi Bab 4-5	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb
15.	11 Juni 2024	Bimbingan revisi Seminar Proposal dengan Penguji	ACC Seminar Hasil	 Zuraidah, S.SiT, M.Kes

16.	13 Juni 2024	Bimbingan revisi Skripsi Bab 4-5	ACC Seminar Hasil	 Elizawarda, SKM, M.Kes
17.	13 Juni 2024	Bimbingan revisi Skripsi Bab 4-5	ACC Seminar Hasil	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb
18.	18 Juli 2024	Bimbingan Revisi Seminar Hasil	Lanjut revisi Seminar Hasil dan Abstrak	 Elizawarda, SKM, M.Kes
19.	18 Juli 2024	Bimbingan Revisi Seminar Hasil	Lanjut revisi Seminar Hasil	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb
20.	22 Juli 2024	Bimbingan revisi Seminar Hasil	ACC revisi Seminar Hasil Skripsi	 Elizawarda, SKM, M.Kes

21.	26 Juli 2024	Bimbingan revisi Seminar Hasil	Acc Seminar Hasil Skripsi	 Zuraidah, S.SiT, M.Kes
22.	26 Juli 2024	Bimbingan revisi Seminar Hasil	ACC seminar Hasil Skripsi	 Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb

Mengetahui

Pembimbing Utama



Elizawarda, SKM, M.Kes
NIP. 196307101983022001

Pembimbing Pendamping



Julietta Hutabarat, S.Psi, M.Keb
NIP. 196707201989032002

Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Menyatakan untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan mahasiswa Prodi D-IV Sarjana Terapan Kebinaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang bernama Dea Oktaviani dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A terhadap Anak Balita di Posyandu Desa Bandar Masilam II Tahun 2024”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela.

Bandar Masilam, Mei 2024

Responden

(.....)

Lampiran 8 : Lembar Kuesioner

KUESIONER

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
VITAMIN A TERHADAP ANAK BALITA
DI POSYANDU DESA BANDAR MASILAM II
TAHUN 2024**

1. Nama :
2. Usia :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Jumlah anak :

Petunjuk :

Berilah tanda ✓ (ceklis) pada jawaban yang menurut ibu sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1.	Vitamin A merupakan nutrisi yang penting untuk organ penglihatan		
2.	Sumber vitamin A dapat didapatkan dari Air Susu ibu (ASI)		
3.	Sumber Vitamin A banyak ditemukan pada bahan makanan yang bersumber hewani seperti, telur, susu, keju		
4.	Vitamin A dapat ditemukan pada bahan sayuran		
5.	Dosis Vitamin A pada balita usia 12-59 bulan (100.000 SI)		
6.	Dosis Pemberian Vitamin A pada balita yang mengalami gizi buruk sama dengan yang sehat		
7	Vitamin A bermanfaat dalam pembaruan pigmen mata saat penglihatan gelap		
8	Vitamin A bermanfaat dalam mencegah kebutaan karena usia yang akan datang		
9	Vitamin A berpengaruh dalam mengatasi infeksi		
10	Vitamin A dapat membantu mengendalikan kanker dalam tubuh		

11	Kekurangan Vitamin A dapat menyebabkan kulit menjadi keriput		
12	Kekurangan Vitamin A mampu mengakibatkan buta permanen		
13	Kekurangan Vitamin A akan mengakibatkan tubuh menjadi lemas		
14	Kekurangan Vitamin A berpengaruh dalam pertumbuhan balita		
15	Kekurangan Vitamin A akan mengakibatkan Diare		
16	Pemberian Vitamin A pada balita sejak tahun 2023 diberikan pada bulan oktober		
17	Pemberian Vitamin A penting dilakukan pada balita yang belum memiliki kekebalan tubuh		
18	Pemberian Vitamin A pada balita usia 12-59 bulan berwarna biru		
19	Vitamin A memiliki fungsi yang penting dalam sistem reproduksi		
20	Vitamin A hanya dapat diberikan saat datang posyandu		

Lampiran 9 : Master Tabel

MASTER TABEL

**HASIL PENGUMPULAN DATA DARI TABEL PENELITIAN
MENGENAI GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMBERIAN VITAMIN A TERHADAP ANAK BALITA DI POSYANDU
DESA BANDAR MASILAM II TAHUN 2024**

N o	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Paritas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Persentase
1	2	1	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80%
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	70%
3	2	1	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%
4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	14	70%
5	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	55%
6	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70%
7	2	1	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	70%
8	2	2	2	2	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70%
9	1	2	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	11	55%
10	2	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80%
11	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	13	65%
12	2	1	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80%
13	2	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%
14	2	2	2	2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65%
15	2	1	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	65%
16	2	2	2	2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13	65%
17	2	2	3	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75%
18	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	80%
19	2	2	2	2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80%
20	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80%
21	2	2	2	2	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65%
22	3	1	3	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85%
23	1	2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50%
24	2	2	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	65%
25	1	2	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	10	50%
26	2	1	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%
27	1	2	2	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	11	55%
28	2	1	2	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	13	65%
29	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	13	65%
30	2	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80%

31	3	1	3	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%
32	2	2	2	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	50%
33	2	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	13	65%	
34	2	1	2	2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65%	
35	2	2	2	2	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75%	
36	2	2	2	2	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	60%	
37	2	1	2	2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	
38	2	2	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	60%	
39	2	2	2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65%	
40	2	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90%	
41	2	2	2	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12	60%	
42	2	2	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12	60%	
43	1	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	50%	
44	2	2	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70%	
45	2	2	2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	65%	
46	2	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	
47	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	13	65%	
48	2	1	2	2	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65%	
49	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95%	
50	2	2	2	2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12	60%	
51	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75%	
52	2	2	2	2	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75%	
53	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	
54	2	2	2	2	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75%	
55	2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90%	
56	2	2	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	

Keterangan :

Pendidikan : 1 = SD - SMP

2 = SMA

3 = Perguruan Tinggi

Pekerjaan : 1 = Bekerja

2 = Tidak Bekerja

Usia : 1 = <20 tahun

2 = 20>35 tahun

3 = >35 tahun

Paritas : 1 = Primigravida

2 = Multigravida

Tabel 4. 6 Sensitivitas Soal Gambaran Pengetahuan Ibu yang memiliki Balita

Karakteristik Soal	SOAL	Jlh Responden		Nilai
		Benar	Salah	%
Definisi	Vitamin A merupakan nutrisi yang penting untuk organ penglihatan	49	7	87
Sumber	Sumber Vitamin A dapat didapatkan dari air susu ibu (Asi)	44	12	78
	Sumber Vitamin A banyak ditemukan pada bahan makanan yang bersumber hewani, seperti telur, susu, dan keju	29	27	52
	Vitamin A dapat ditemukan pada bahan sayuran	42	14	75
Dosis	Dosis Vitamin A pada balita usia 12-59 bulan (100.000SI)	24	32	42
	Dosis pemberian Vitamin A pada balita yang mengalami gizi buruk sama dengan yang sehat	50	6	89
Manfaat	Vitamin A bermanfaat dalam pembaharuan pigment mata ssat penglihatan gelap	44	12	78
	Vitamin A bermanfaat Dalam mencegah kebutaan karena usia yang akan datang	44	12	78
	Vitamin A memiliki manfaat dalam mengatasi infeksi	24	32	42
	Vitamin A dapat membantu mengendalikan kanker dalam tubuh	36	20	64
Dampak Vitamin A	Kekurangan Vitamoin A menyebabkan kulit menjadi keriput	30	26	53
	Kekurangan Vitamin A mampu	41	15	73

	mengakibatkan buta permanen			
	Kekurangan Vitamin A mengakibatkan tubuh menjadi lemas	38	18	68
	Kekurangan Vitamin A berpengaruh dalam pertumbuhan balita	50	6	89
	Kekurangan Vitamin A akan mengakibatkan diare	47	9	84
Pemberian Vitamin A	Pemberian Vitamin A pada balita sejak tahun 2023 diberikan pada bulan oktober	27	29	48
	Pemberian Vitamin A penting dilakukan pada balita yang belum memiliki kekebalan tubuh	38	18	68
	Pemberian Vitamin A pada balita usia 12-59 bulan berwarna biru	45	11	80
	Vitamin A memiliki fungsi penting dalam reproduksi	46	10	82
	Vitamin A hanya dapat diberikan saat datang Posyandu	47	9	84

Lampiran 10 : Dokumentasi

DOKUMENTASI



Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



Dea Oktaviani
Mobile Phone : 082274690477
E-mail : deaoktasirait@gmail.com

DATA PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Dea Oktaviani |
| 2. Nim | : P07524423114 |
| 3. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 4. Program Studi | : Sarjana Terapan Alih Jenjang Kebidanan |
| 5. Institusi | : Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan |
| 6. Tempat Tanggal Lahir | : Huta Kampung Baru, 18 Oktober 2001 |
| 7. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 8. Agama | : Kristen Protestan |
| 9. Alamat | : Huta Kampung Baru Desa
Bandar Gunung
Kec.Bandar Masilam Kab.
Simalungun |
| 10. Alamat E-mail | : deaoktasirait@gmail.com |
| 11. No Telp/Hp | : 082274690477 |

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--------------|-------------------------------------|
| 1. 2006-2013 | : SD Negeri 094160 Gunung Serawan |
| 2. 2013-2016 | : SMP Negeri Bandar Masilam |
| 4. 2016-2019 | : SMA Negeri Bandar |
| 5. 2019-2022 | : D-III Poltekkes kemenkes RI Medan |

Lampiran 12 : Lampiran Turnitin

SKRIPSI OKTA.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

2%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

yankes.kemkes.go.id

Internet Source

1%

4

idoc.pub

Internet Source

1%

5

pt.scribd.com

Internet Source

<1%

6

docplayer.info

Internet Source

<1%

7

repository.umj.ac.id

Internet Source

<1%

8

repository.unimus.ac.id

Internet Source

<1%

9

balitbang.pemkomedan.go.id

Internet Source

<1%

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
VITAMIN A TERHADAP ANAK BALITA
DI POSYANDU DESA BANDAR MASILAM II
TAHUN 2024**

**OVERVIEW OF MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT THE PROVISION
OF VITAMIN A TO TODDLERS AT INTEGRATED SERVICE POST
OF VILLAGE BANDAR MASILAM II IN 2024**

Dea Oktaviani¹, Elizawarda², Julietta Hutabarat³

Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan¹²³

Email : deaoktasirait@gmail.com

ABSTRACT

Vitamin A is a vitamin that must be had for healthy development and immune system function. The immune system of toddlers can be compromised and the risk of disease or death increases if they do not get vitamin A coverage. Night blindness, developmental disorders, and other forms of xerophthalmia can be exacerbated by VAD. Worldwide, xerophthalmia is estimated to cause 6-7 million new cases in toddlers each year (WHO, 2019). The purpose of this study was to determine the description of mothers' knowledge about the provision of vitamin A to toddlers at the integrated service post in Bandar Masilam II Village. This research method was descriptive using a cross-sectional research design. The instrument in this study was a questionnaire with 20 questions. A total of 130 individuals are the population of mothers who have toddlers. The sampling technique used the Slovin formula with a total of 56 mothers who have toddlers as samples in this study. The results of this study were 19 respondents (34%) with a good knowledge category, 30 respondents (53%) with a sufficient knowledge category, and 7 respondents (13%) were still found with a low knowledge category. Therefore, mothers must pay attention to their toddlers so that they get vitamin A coverage, and midwives can provide counseling on the benefits of giving vitamin A using media such as leaflets, pictures, or videos to help mothers who have toddlers understand.

Keywords: Knowledge; Mother;, Toddler;, Vitamin A

ABSTRAK

Vitamin A adalah vitamin yang harus dimiliki untuk perkembangan yang sehat dan fungsi sistem kekebalan tubuh. Sistem kekebalan balita dapat terganggu serta resiko penyakit atau kematiannya meningkat jika mereka tidak mendapatkan cakupan vitamin A. Rabun senja, kelainan tumbuh kembang, dan bentuk *xerophthalmia* lainnya dapat diperburuk oleh KVA. Di seluruh dunia, *xerophthalmia* diperkirakan menyebabkan 6-7 juta kasus baru pada balita setiap tahun (WHO, 2019). Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian vitamin A terhadap anak balita di posyandu Desa Bandar Masilam II. Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan 20 pertanyaan. Sebanyak 130 individu merupakan populasi ibu yang memiliki balita. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus *slovin* dengan total 56 ibu yang memiliki balita menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu sebanyak 19 responden (34%) dengan kategori pengetahuan baik, dan 30 responden (53%) dengan kategori pengetahuan cukup, serta masih di temukan 7 responden (13%) dengan kategori pengetahuan rendah.

Oleh karena itu, ibu harus memperhatikan balitanya agar mendapatkan cakupan vitamin A, dan bidan dapat melakukan penyuluhan tentang manfaat pemberian vitamin A dengan menggunakan media seperti leaflet, gambar, maupun video untuk membantu pemahaman ibu yang memiliki balita.

Kata Kunci : Pemhetahuan ; Ibu; Balita; Vitamin A

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kerentanan bayi terhadap penyakit dan kematian dapat diturunkan dengan kekurangan vitamin A (KVA). malnutrisi ditandai dengan kekurangan vitamin A dalam makanan atau kelainan metabolisme yang mencegah tubuh menyerap dan membuat cukup vitamin A. Kondisi mata yang disebut xerophthalmia dapat berkembang sebagai akibat dari KVA ⁽¹⁾.

Menurut *World Health Organization* (2019) Ada lebih dari 6-7 juta kejadian baru xerophthalmia pada anak-anak di bawah lima tahun per tahun. Dari jumlah tersebut, 10% mengalami kerusakan kornea, 60% di antaranya berakibat fatal dalam waktu satu tahun, 25% menjadi buta, dan 60% mengalami gangguan sebagian. Dua hingga tiga juta anak benar-benar buta karena kekurangan vitamin A, sementara dua puluh hingga empat puluh juta lainnya mengalami kekurangan sedang. Bayi dengan kekurangan vitamin A memiliki risiko kematian 30% lebih rendah dibandingkan mereka yang memiliki kadar yang cukup. Cakupan pemberian vitamin A untuk balita adalah 90,8%, menurut statistik profil kesehatan Indonesia tahun 2022. Dari 34 provinsi di Indonesia, Yogyakarta memiliki tingkat cakupan vitamin A terbesar sebesar 99,3 persen, sedangkan Papua Barat paling rendah sebesar 36 persen. ⁽²⁾.

Statistik Kabupaten/kota Sumatera Utara tahun 2022 menunjukkan dari 1.244.786 balita di provinsi tersebut, 883.141 (atau 70,95 persen) memperoleh vitamin A. Di Simalungu mencapai 62,72% untuk pemberian vitamin A kepada balita (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kabupaten Simalungun belum mencapai target.

Vitamin A adalah vitamin yang harus dimiliki untuk perkembangan yang sehat dan fungsi sistem kekebalan tubuh. Anak-anak lebih mungkin jatuh sakit dan mungkin meninggal karena kekurangan vitamin A, yang dapat menyebabkan kebutaan yang dapat dihindari. Penting untuk mengonsumsi kapsul vitamin A sebagai suplemen nutrisi karena asupan vitamin A harian masih belum mencukupi. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2015 menetapkan bahwa kapsul vitamin A untuk bayi, balita, dan ibu nifas harus lembut, memiliki ujung puting yang dapat dipotong, tidak tembus pandang atau tembus pandang, dan mudah ditelan, bahkan untuk balita. Bayi, balita, dan ibu baru semuanya mengonsumsi pil vitamin A. Bayi usia 6-11 bulan dan ibu nifas harus mengonsumsi kapsul vitamin A merah dengan retinol palmitat atau asetat 200.000 IU, sedangkan balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas harus mengonsumsi kapsul vitamin A biru dengan retinol palmitat atau asetat 100.000 IU (Sinabariba &

Simorangkir, 2020). Vitamin A tidak hanya didapatkan dalam bentuk kapsul yang sering dibagi saat posyandu, namun Vitamin A bisa kita dapatkan dari makanan kita sehari-hari yang bersumber dari hewani; seperti lemak, margarin, susu dan kuning telur.

Sebagai akibat dari kurangnya pendidikan, banyak orang tua, terutama mereka yang merawat anak kecil, tidak menyadari pentingnya vitamin A, banyak manfaat kesehatannya, dan risiko yang terkait dengan merampas nutrisi penting ini dari anak-anak mereka, yang dapat menyebabkan gangguan penglihatan., kelelahan, dan bahkan kematian. Kekurangan vitamin A, dalam bentuk ringan dan berat (kebutaan), tetap terlihat. Di daerah tertentu, kekurangan vitamin A dapat menyebabkan peningkatan risiko penyakit menular termasuk pneumonia, diare, dan bahkan kematian. ⁽³⁾.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pengetahuan seorang ibu tentang pentingnya vitamin A dan sumbernya bervariasi sesuai dengan pendidikan, pekerjaan, usia, jumlah anak, dan faktor sosial budaya lainnya. Semua faktor ini berkontribusi pada rendahnya konsumsi vitamin A anak-anaknya ⁽⁴⁾.

Seorang ibu yang berpendidikan lebih cenderung memiliki wawasan tentang cara terbaik memberikan vitamin A kepada anaknya karena dia telah memperoleh pengetahuan dan lebih mampu menyerap informasi. Upaya para kader untuk memberikan nasehat tentang pemberian vitamin A juga membuahkan hasil. Pemanfaatan posyandu untuk penyediaan vitamin A sebagian dilakukan oleh kader.

Target pemberian vitamin A di Desa Bandar Masilam II sudah mencapai target, tetapi tingkat kehadiran ibu saat posyandu cukup rendah yang mengakibatkan beberapa anak tidak mendapatkan vitamin A saat posyandu, sehingga adanya program pemberian vitamin A ke tiap-tiap rumah dari Puskesmas. Penelitian di salah satu dari lima dusun desa Bandar Masilam II menemukan bahwa tujuh dari sepuluh ibu tidak menyadari pentingnya suplementasi vitamin A; oleh karena itu, para peneliti tertarik untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan vitamin A ibu di desa Posyandu Bandar Masilam II untuk meningkatkan kesadaran ibu terhadap suplemen tersebut.

Tujuan Penelitian

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Terhadap Anak Balita Di Posyandu Bandar Masilam II.

METODE

Penelitian deskriptif adalah metodologi yang digunakan dalam penyelidikan ini. Ini adalah penelitian *cross-sectional* yang akan memberikan "gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya Pemberian vitamin A pada anak balita di Posyandu."

Lokasi penelitian adalah dusun Posyandu Bandar Masilam II di kecamatan Bandar Masilam Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di kabupaten Simalungun. November 2023-April 2024 merupakan kerangka waktu penelitian ini

HASIL

a. Pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian Vitamin A terhadap anak balita di Posyandu Desa Bandar Masilam II Tahun 2024

Tabel 7 Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Terhadap Anak Balita Berdasarkan Pendidikan Ibu

Pengetahuan	F	%
Baik	19	34
Cukup	30	53
Rendah	7	13
Total	56	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh responden dengan pengetahuan baik 34 %, tetapi masih ada responden dengan pengetahuan cukup 53 % dan kurang sebanyak 13 %.

b. Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pemberian Vitamin A Berdasarkan Usia Ibu

Tabel 8 Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Berdasarkan Usia ibu

Pengetahuan	<20 Tahun		20-35 Tahun		>35 tahun		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	-	-	17	89	2	11	19	100
Cukup	-	-	29	97	1	3	30	100
Rendah	2	29	5	71	-	-	7	100

Pada Tabel 2, kita dapat melihat bahwa terdapat 19 responden dalam kategori good knowledge, 17 pada rentang usia 20-35 (89%) dan 2 pada kelompok usia >35 (29%). Sebaliknya, terdapat 30 responden dalam kategori pengetahuan yang cukup, 29 pada rentang usia 20-35 tahun (97%) dan 1 pada kelompok usia >35 tahun (3%). Terakhir, ada 7 dalam kategori pengetahuan rendah, 7 pada kelompok usia <20 tahun (29%), dan 5 pada kelompok usia 20-35 tahun (71%).

c. Distribusi Pemberian Vitamin A Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 9 Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Berdasarkan Pendidikan ibu

Pengetahuan	Dasar (SD-SMP)		Menengah (SMA/Sejenis)		Tinggi (Perguruan Tinggi)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	-	-	15	79	4	21	19	100
Cukup	-	-	30	100	-	-	30	100
Rendah	6	86	1	14	-	-	7	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwasanya responden dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 19 responden yaitu pada tingkat menengah (SMA) 15 responden (79%) dan pada perguruan tinggi sebanyak 4 responden (21%), sedangkan kategori cukup sebanyak 30 responden (100%) yaitu pada tingkat menengah (SMA) dan kategori pengetahuan rendah sebanyak 7 responden yaitu pada tingkat (SMP) sebanyak 6 responden (86%) dan 1 responden (14%) pada tingkat menengah (SMA).

d. Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pemberian Vitamin A Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 10 Tabulasi silang pengetahuan ibu tentang Vitamin A berdasarkan pekerjaan ibu

Pengetahuan	Bekerja		Tidak Bekerja		Total	
	F	%	F	%	F	%
Baik	13	68	6	32	19	100
Cukup	5	17	25	83	30	100
Rendah	-	-	7	100	7	100

Tabel 4 mengungkapkan bahwa dari total 19 responden, 13 (atau 68%) bekerja dan 6 (atau 32%) menganggur; semua orang ini termasuk dalam kategori memiliki pengetahuan yang tinggi. sedangkan kategori cukup sebanyak 30 responden yaitu 5 responden (17%) yang bekerja, 25 responden (83%) yang tidak bekerja. Dan kategori rendah sebanyak 7 responden (100%) yang tidak bekerja.

e. Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pemberian Vitamin A Berdasarkan Paritas Ibu

Tabel 11 Tabulasi silang pengetahuan ibu tentang Vitamin A berdasarkan paritas ibu

Pengetahuan	Primigravida		Multigravida		Grande multipara		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	4	21	15	79	-	-	19	100
Cukup	5	17	25	83	-	-	30	100
Rendah	7	100	-	-	-	-	7	100

Pada tabel 5 menunjukkan bahwasanya responden dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 19 responden yaitu 4 responden (21%) primigravida, 15 responden (79%) multigravida, sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 30 responden yaitu 5 responden (17%) primigravida, 25 responden (83%) multigravida dan pengetahuan rendah sebanyak 7 responden (100%) primigravida.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan ibu tentang pemberian Vitamin A

Sesuai dengan perolehan yang sudah di teliti didapatkan bahwa pengetahuan responden kategori berpengetahuan baik 34%, dan kategori berpengetahuan cukup 53% serta kategori berpengetahuan rendah 13%. Dari hasil pengukuran pengetahuan responden menunjukkan bahwa 53% responden dalam kategori cukup. Dilihat dari hasil pengumpulan kuesioner terdapat 2 pernyataan yang memiliki *score* jawaban yang tinggi, yaitu pernyataan mengenai Dosis Vitamin A dan Dampak Vitamin A. Asumsi penelitian pada kategori baik dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi yaitu pendidikan, usia, pekerjaan dan paritas ⁽⁵⁾. Asumsi peneliti pada kategori rendah kurangnya pemahaman responden tentang pemberian Vitamin A pada saat posyandu dari tenaga kesehatan, serta kurangnya kemauan untuk mendapatkan informasi dari berbagai media seperti media cetak atau media *digital*.

Semakin berkembangnya teknologi di era globalisasi, handphone menjadi salah satu sumber informasi yang mudah di akses untuk mendapatkan informasi mengenai manfaat Vitamin A, jadwal pemberian Vitamin A, dan dampak kurang Vitamin A. Namun pengalaman juga menjadi sumber pengetahuan untuk mengetahui informasi seperti mengikuti penyuluhan kesehatan dan menjadi seorang kader di posyandu. Pengalaman itu akan diterapkan ke orang-orang terdekat. Sehingga berhubungan dengan teori pengetahuan ⁽⁸⁾ yang menyatakan pengetahuan merupakan pemahaman tentang informasi yang didapatkan melalui pengalaman maupun pendidikan. Temuan penelitian ini menguatkan hasil kerja Ristanti di Puskesmas Kelayan Banjarmasin yang menemukan bahwa tingkat pemahaman ibu sudah cukup ⁽⁷⁾.

2. Pengetahuan ibu tentang pemberian Vitamin A Berdasarkan Usia

Menurut temuan penelitian, terdapat 19 responden berusia antara 20 dan 35 tahun, 17 responden berusia antara 20 dan 35 tahun, dan 2 responden berusia di atas 35 tahun. Pada kelompok dengan pengetahuan yang memadai, terdapat 30 responden berusia antara 20 dan 35 tahun, 29 responden berusia antara 20 dan 35 tahun, dan 1 responden berusia di atas 35 tahun. Pada kelompok dengan pengetahuan rendah, terdapat 7 responden berusia di bawah 20 tahun, 2 berusia antara 20 dan 35 tahun, dan 5 berusia antara 20 dan 35 tahun. Dengan rentang usia yang luas, kelompok usia terbesar adalah 20-35 tahun, mungkin karena tingginya angka ibu dini selama dekade ini. Sesuai dengan premis bahwa reaktivitas dan mentalitas seseorang berkembang seiring bertambahnya usia, kualitas informasi yang diperoleh seseorang meningkat seiring bertambahnya usia ⁽⁵⁾. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya ⁽⁸⁾ Mereka menguji ibu-ibu di Pkd Melati Sari, Desa Durensari, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, dan menemukan bahwa pengetahuan berbasis usia mereka memadai.

3. Pengetahuan ibu tentang pemberian Vitamin A berdasarkan pendidikan

Dari perolehan penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bawasahnya sebanyak 19 responden yaitu pada tingkat menengah (SMA) 15 responden dan pada perguruan tinggi sebanyak 4 responden, sedangkan kategori cukup sebanyak 30 responden yaitu pada tingkat menengah (SMA) dan kategori pengetahuan rendah sebanyak 7 responden yaitu pada tingkat (SMP) sebanyak 6 responden dan 1 responden pada tingkat menengah (SMA). Dari tinjauan teori mengatakan bahwa bahwa pengetahuan didapatkan melalui pendidikan dan pengalaman ⁽⁹⁾. Semakin tinggi pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan ⁽¹⁰⁾ di puskesmas kelayan dalam, yang mengatakan hasil pengetahuan ibu berdasarkan pendidikan cukup.

4. Pengetahuan ibu tentang pemberian Vitamin A berdasarkan pekerjaan

Data perolehan penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bawasahnya sebanyak 19 responden yaitu 13 responden yang bekerja, 6 responden yang tidak bekerja. sedangkan kategori cukup sebanyak 30 responden yaitu 5 responden yang bekerja, 25 responden yang tidak bekerja. Dan kategori rendah sebanyak 7 responden yang tidak bekerja. Dari tinjauan teori ⁽⁵⁾ mengatakan lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun responden memiliki kategori pengetahuan yang baik karena memiliki pekerjaan dan sosial ekonomi yang baik dalam menunjang pengetahuan responden, sehingga dapat berkaitan sesuai dengan teori ⁽⁹⁾ yaitu pengetahuan adalah informasi, pemahaman, keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman, pekerjaan ataupun pendidikan. Konsisten dengan penelitian sebelumnya, temuan ini ⁽¹⁰⁾ di puskesmas kelayan dalam, who menyatakan pengetahuan ibu berbasis angkatan kerja sudah cukup.

5. Pengetahuan ibu tentang pemberian Vitamin A berdasarkan paritas

Perolehan data penelitian menunjukkan bahwa 19 responden (termasuk 4 primigravida dan 15 multigravida) berada di urutan terbawah, 30 responden (termasuk 5 primigravida dan 25 multigravida) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 7 primigravida memiliki pengetahuan yang rendah. Para peneliti menggunakan asumsi bahwa tingkat pengetahuan seorang ibu meningkat sebanding dengan jumlah anak yang dimilikinya. Hal ini karena, menurut gagasan tersebut, wanita dengan lebih dari satu anak akan lebih banyak mengalami pembelajaran tentang keuntungan memberikan vitamin A pada balita ⁽⁵⁾ dengan kata lain, seseorang dapat menggunakan pengalaman hidup mereka sendiri untuk melanjutkan pendidikan mereka. Konsisten dengan penelitian lain, yang satu ini ditemukan ⁽¹⁰⁾ di puskesmas kelayan dalam, yang mengatakan hasil pengetahuan ibu berdasarkan paritas cukup.

KESIMPULAN

Dari hasil pengukuran tingkat pengetahuan responden yang menjadi mayoritas adalah kategori pengetahuan cukup, Yang menjadi mayoritas dalam tingkat pengukuran, Pengetahuan berdasarkan usia responden adalah kategori pengetahuan cukup dengan usia 20-35 tahun, Pada kategori pendidikan didapatkan hasil pengukuran pengetahuan dengan mayoritas cukup adalah tingkat pendidikan SMA sebanyak, Pengukuran tingkat pengetahuan berdasarkan kategori pekerjaan hasil yang ditemukan mayoritas berpengetahuan cukup yaitu tidak bekerja, Sedangkan pada kategori paritas didapatkan hasil pengukuran pengetahuan yang signifikan adalah cukup sebanyak 83% multigravida dan 17% primigravida.

DAFTAR PUSTAKA

1. Siregar, N. (2021). *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Posyandu Langsung Ii Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan*.
2. Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*.
3. Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2022*. In *Dinas Kesehatan Sumatera Utara* (Vol. 2).
4. Nazara, M. (2019b). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Desa Lawira Satua Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara*.
5. Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
6. Cembrige. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Perepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap Dengan Konsep

- Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner. In *Swarjana, Ketut* (1st ed.). ANDI.
7. Ristanti, R. (2015). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Banjarmasin. *KTI DIII Kebidanan Sari Mulia*.
 8. Indarwati, E. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan cakupan pemberian vitamin A pada balita di PKD Melati Sari Desa Durensari Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan (Edisi 10)*, 6(01).
 9. Oxford. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Perepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner. In *Swarjana, Ketut* (1st ed.). ANDI.
 10. Sri Wahyuningsih, N. (2015). Gambaran pengetahuan ibu Tentang pemberian vitamin a pada Bayi dan balita di puskesmas kelayan dalam. *KTI DIII Kebidanan Sari Mulia*.